



## PENGARUH PROFITABILITAS DAN FREE CASH FLOW TERHADAP HARGA SAHAM

Aida Safana<sup>1</sup>, Gabriela Nikita<sup>2</sup>, Merisca Febriani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pembangunan Jaya

Email: [aida.safana@student.upj.ac.id](mailto:aida.safana@student.upj.ac.id)<sup>1</sup>, [gabriela.nikita@student.upj.ac.id](mailto:gabriela.nikita@student.upj.ac.id)<sup>2</sup>,  
[merisca.febriani@student.upj.ac.id](mailto:merisca.febriani@student.upj.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstract

*Purpose to determine the effect of profitability through measuring Return on Equity (ROE) and Free cash flow on stock prices in consumer non-cyclicals sector companies.*

*this research uses a quantitative method using secondary data taken from annual reports and financial reports on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Using 9 sample companies in the Consumer non-cyclicals sector for the 2017-2021 period using the regression analysis test, the classic assumption test, the t test and the f test. By using SPSS 23 software. The results showed that profitability and free cash flow did not have a positive effect on stock prices, in other words the independent variables tested were rejected. this study only consisted of 45 samples. The author contributes from previous research by providing empirical evidence regarding the effect of profitability and free cash flow on stock prices in non-consumer cycle sectors. This research was conducted to support the same results from previous studies.*

**Keywords:** Free Cash Flow, Profitabilitas, Stock Price

### Abstrak

Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas melalui pengukuran Return on Equity (ROE) dan Free cash flow terhadap harga saham pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Menggunakan 9 perusahaan sampel di sektor Consumer non-cyclicals periode 2017-2021 menggunakan uji analisis regresi, uji asumsi klasik, uji t dan uji f. Dengan menggunakan software SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan arus kas bebas tidak berpengaruh positif terhadap harga saham, dengan kata lain variabel independen yang diuji ditolak. Penelitian ini hanya terdiri dari 45 sampel. Para penulis berkontribusi dari penelitian sebelumnya dengan memberikan bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas dan arus kas bebas pada harga saham di sektor siklus non-konsumen. Penelitian ini dilakukan untuk mendukung hasil yang sama dari penelitian sebelumnya.

**Kata Kunci:** Free Cash Flow, Profitabilitas, Harga Saham

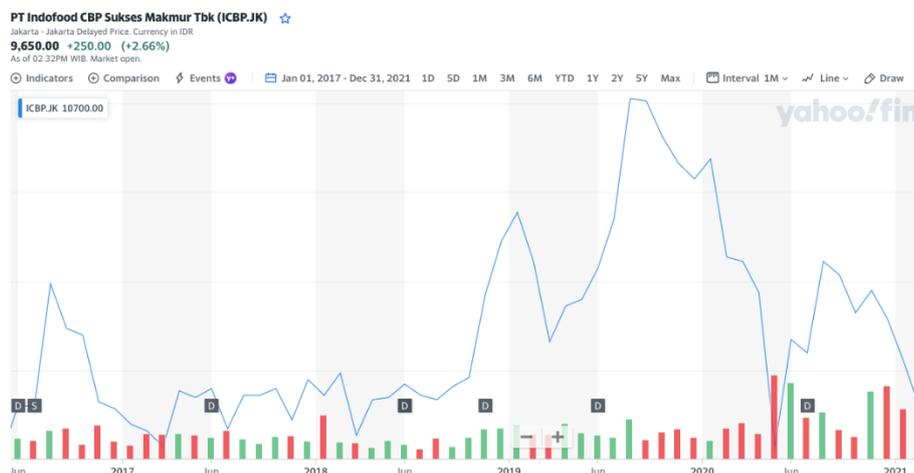
## PENDAHULUAN

Perkembangan pada dunia bisnis Di Indonesia sangat pesat dari tahun ke tahun dan membuat pasar modal semakin berkembang, hal ini akan membuat banyak persaingan yang dilakukan antar perusahaan. Salah satu persaingan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu untuk mendapatkan dana tambahan dengan cara menerbitkan saham di pasar (Samosir & Noviardy, 2017). Pasar saham merupakan salah satu dari alternatif yang digunakan investor dalam melihat kesehatan dari suatu perusahaan dan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dimasa yang akan mendatang dalam menjalankan operasionalnya Rohmatika & Sumiati (2022). Menurut (Ariana, 2022) Investor akan melakukan investasi melalui pasar modal, yang dimana ada beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham dalam pasar modal yaitu profitabilitas dan free cash flow. Kasmir (dalam Noordiatmoko et al., 2020) rasio profitabilitas akan menentukan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hal ini dapat diketahui dari laba dari penjualan dan pendapatan investasi. Penelitian menurut (Samosir & Noviardy, 2017)

profitabilitas dapat digunakan oleh investor sebagai acuan sebelum membeli saham di suatu perusahaan. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena ketika profitabilitas meningkat maka permintaan terhadap harga saham juga akan meningkat. Jika sebuah perusahaan dapat mencerminkan kemampuannya dalam menghasilkan laba maka hal tersebut akan memberikan tanggapan yang positif dari para investor, sehingga dapat meningkatkan harga saham di perusahaan (Rudangga & Sudiarta, 2016).

Ross et al (dalam (Rosdiana, 2011) menyatakan bahwa free cash flow akan mencerminkan perusahaan manakah yang memiliki kemampuan di masa depan dan tidak. (Samosir & Noviardy, 2017) berpendapat bahwa free cash flow atau kas perusahaan ini biasanya dapat didistribusikan kepada kreditur dan pemegang saham yang kas tersebut tidak diperlukan untuk modal kerja (aset) atau investasi. Penelitian ini juga berpendapat bahwa kas tersebut harus dibagikan ke para pemegang saham sebagai dividen sehingga dapat menjadi sinyal yang positif bagi para investor. Dari sinyal yang positif ini memberikan dampak pada peningkatan permintaan saham sebuah perusahaan sehingga dapat mempengaruhi harga saham. Namun banyak perusahaan yang lebih suka menginvestasikan kas tersebut untuk proyek selanjutnya sehingga memperoleh keuntungan (profitabilitas) dibandingkan membagikan sebagai dividen ke investor.

Penelitian (Nasution, 2021) juga menyatakan bahwa harga saham adalah salah satu indikator dari keberhasilan perusahaan, jika suatu perusahaan mengalami kenaikan dalam harga sahamnya maka investor akan mempercayai bahwa perusahaan tersebut sudah berhasil mengelola usahanya. Selain itu kepercayaan investor pada perusahaan sangat berguna karena hal ini berarti keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut semakin meningkat. Dalam sektor *Consumer non Cyclical*s yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup fluktuatif, sehingga dapat dikatakan harga saham ini tidak menentu.



Sumber: Yahoo Finance, 2023

Banyak penelitian yang sudah dilakukan untuk mengetahui pengaruh free cash flow terhadap harga saham seperti penelitian yang dilakukan (Astuti & Khuzaini, 2019) (Tantri & Yusbardini, 2021) memiliki hasil bahwa free cash flow berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian menurut (Samosir & Noviardy, 2017) berpendapat bahwa free cash flow memiliki hasil negatif terhadap harga saham. Selanjutnya penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham juga berbeda-beda. Penelitian

menurut (Utami & Darmawan, 2018), (Ani et al., 2019), (Sari, 2021) berpendapat bahwa profitabilitas memiliki hasil yang positif terhadap harga saham. Sedangkan penelitian menurut (Putri Romadhan & Satrio, 2019), (Al Umar & Nur Savitri, 2020), (Dewi & Suwarno, 2022) berpendapat bahwa profitabilitas memiliki hasil negatif terhadap harga saham. Maka dari itu peneliti memiliki motivasi untuk membuat penelitian dengan dua masalah untuk mengetahui apakah pengaruh free cash flow terhadap harga saham dan apakah pengaruh profitabilitas terhadap harga saham.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori Sinyal**

Teori sinyal (*signalling theory*) adalah teori yang menyatakan mengenai tindakan serta pandangan manajemen perusahaan untuk memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan dimasa mendatang. Menurut Modliagiani dan Miller berpendapat bahwa investor dan manajer memiliki informasi asimetris mengenai prospek perusahaan. (Brigham, Eugene F & Houston, 2014) Tindakan manajemen tersebut guna memberikan informasi kepada para *stakeholders* dalam memandang kondisi Kesehatan perusahaan kedepannya sehingga *stakeholders* dapat menangkap sinyal yang diberikan. Sinyal tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dari *stakeholders* untuk melakukan keputusan investasi.

### **Harga Saham**

Harga saham merupakan harga yang beredar pada pasar saat ini (Brigham & Houston, 2010). Harga saham dapat diartikan pula sebagai harga yang terjadi dipasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan berdasarkan permintaan dan penawaran saham (Hartono, 2014)

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio pengukuran yang menggambarkan pengaruh perpaduan antara likuiditas, manajemen aset dan utang yang dihasilkan dari kegiatan operasi (Brigham & Houston, 2010). Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Pengukuran Profitabilitas dapat menggunakan Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Earning Pershare (EPS), Net Profit Margin Ratio (NPM)(Suwandani et al., 2017). ROE merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Pemegang saham menginginkan mendapatkan pengembalian atas investasi yang dilakukan. ROE menunjukkan tingkat pengembalian yang mereka akan terima. Tingkat pengembalian yang tinggi maka akan meningkatkan harga saham karena para investor menginginkan pengembalian yang tinggi (Brigham & Houston, 2010).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari & Badjra, 2019) menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara ROE dan harga saham. Informasi yang terkandung dalam ROE dapat mempengaruhi investor untuk pengambilan keputusan yang tepat untuk berinvestasi. Dalam penelitian (Utomo, 2019) menyatakan semakin tinggi pengembalian yang dihasilkan perusahaan maka perusahaan dapat memberikan jaminan atas investasi yang telah dilakukan. Menurut (Barus & Sudjiman, 2021) menyatakan bahwa ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena rasio tersebut lebih menekankan kepada penggunaan internal untuk mengukur kinerja perusahaan. Penelitian (Nuraini et al., 2022) menyatakan bahwa investor tidak melakukan pertimbangan laba atas ekuitas perusahaan karena investor lebih melihat keuntungan jangka pendek dibandingkan

dengan jangka Panjang, sehingga dalam melakukan investasi investor lebih mengikuti tren pasar dibandingkan dengan melihat nilai ROE  
H1: ROE berpengaruh positif terhadap harga saham

### **Free Cash Flow**

*free cash flow* merupakan kas yang bisa untuk digunakan atau diambil dan tidak berdampak kepada kemampuan beroperasi dan menghasilkan kas di masa mendatang. arus kas bebas berupa uang yang tersisa pada perusahaan setelah perusahaan menyelesaikan kewajiban dan kebutuhan operasi perusahaan. arus kas yang tersedia akan dibagikan kepada pemegang saham atau *kreditur* (Brigham & Houston, 2010). Dalam penelitian (Tantri & Yusbardini, 2021), (Sri Oktaryani et al., 2016) Menyatakan bahwa *Free Cash Flow* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Semakin meningkatnya *free cash flow* maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, meningkatnya kinerja keuangan perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan, sehingga memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan harga saham perusahaan. Namun, menurut (Rosdiana, 2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *free cash flow* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Karena, bahwa komponen nilai pengeluaran modal tidak selalu terdapat pada laporan keuangan sehingga investor akan sulit untuk memperkirakan dan memahami jumlah *free cash flow* yang dimiliki oleh perusahaan. H2 : *Free cash flow* berpengaruh positif terhadap harga saham

## **METODE PENELITIAN**

Riset dari penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, yang merupakan suatu rumusan permasalahan dalam mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang dihasilkan dari *annual report* dan *financial report* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui [idx.co.id](http://idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan *Consumer non Cyclical*s dengan 45 sampel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan hasil sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pengelolaan data yang digunakan untuk menganalisis data ialah IBM SPSS 23.

(Sugiyono, 2013) mendefinisikan variabel dependen atau dengan kata lain variabel terikat sebagai variabel yang dapat dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel independen. Variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu Harga Saham.

### **Harga Saham**

Harga saham ditetapkan oleh perusahaan terhadap perusahaan lain atau pihak yang memiliki hak atas kepemilikan saham. Menurut Jogiyanto (2008) (dalam (Samosir & Noviardy, 2017) harga saham merupakan harga yang disesuaikan dengan pasar bursa saat ini, dimana nilainya ditentukan oleh pelaku pasar itu sendiri. Penelitian ini melihat harga saham melalui *closing price* pada web BEI dan [financial.yahoo.com](http://financial.yahoo.com).

Variabel independen atau dengan kata lain variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab akibat dari adanya perubahan variabel dependen (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 (dua) variabel independen yaitu *free cash flow* dan profitabilitas.

### **1. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan cara mengukur kemampuan perusahaan, (Sudana, 2011). Profitabilitas dapat diukur dengan *Return on Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{Net\ Income}{Total\ Equity}$$

## 2. Free cash flow

Free cash flow dapat diartikan sebagai gambaran atas jumlah yang dihasilkan perusahaan setelah adanya arus kas keluar untuk mendukung operasi, memelihara modal dan investasi pada aset tetap yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. Namun, tidak untuk biaya non tunai pada laporan laba rugi (Li, 2020). Menurut (Brigham, Eugene F & Houston, 2006) free cash flow dapat diukur dengan FCF sebagai berikut:

$$FCF = AKO - \Delta WC - CAPEK$$

Keterangan :

FCF = Free cash flow

AKO = Total arus kas operasi

WC = Aset lancar - hutang lancar

CAPEK = Aset tetap bersih akhir periode - Aset tetap bersih awal periode + Biaya depresiasi saat ini

Analisis regresi linier berganda merupakan model regresi yang digunakan untuk mengukur hasil pengujian dengan melibatkan variabel independent. Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui arah dan pengaruh dari variabel yang diuji yaitu variabel independent dengan variabel dependen (Ghozali, 2016). Peneliti melakukan pengujian atas hipotesis dengan menerapkan metode analisis linier berganda dengan menggunakan persamaan model regresi linier berganda yaitu :

Model 1  $STOCK_{it} = \beta_0 + \beta_1 FCF_{it} + \beta_2 ROE_{it} + \epsilon$

Model 2  $STOCK_{it} = \lambda_0 + \lambda_1 DUM17_{it} + \dots + \lambda_4 DUM21_{it} + \beta_1 FCF_{it} + \beta_2 ROE_{it} + \epsilon$

Model 3  $STOCK_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 DUMAM_{it} + \dots + \alpha_7 DUMSR_{it} + \beta_1 FCF_{it} + \beta_2 ROE_{it} + \epsilon$

Keterangan :

$STOCK_{it}$  = Harga Saham

$\beta_0, \lambda_0$  &  $\alpha_0$  = Konstanta

$\beta_1, \lambda_1$  &  $\alpha_1$  = Koefisien Regresi

$FCF_{it}$  = Free Cash Flow i tahun ke-t

$ROE_{it}$  = Profitabilitas i tahun ke-t

$\epsilon$  = Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Analisis Statistik Deskriptif

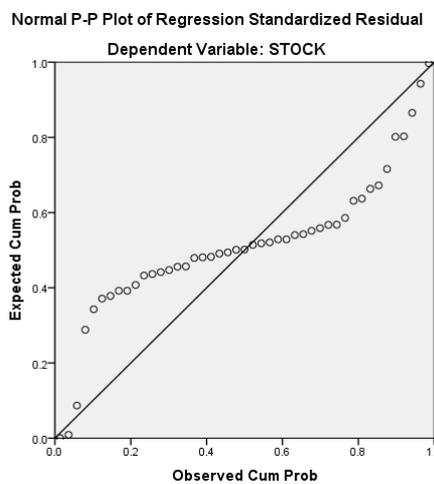
##### Descriptive Statistics

|                    | N  | Minimum            | Maximum     | Mean        | Std. Deviation |
|--------------------|----|--------------------|-------------|-------------|----------------|
| STOCK              | 45 | 86.00000           | 14100.00000 | 4100.911111 | 4499.57798942  |
| ROE                | 45 | .05000             | 2.83000     | 1.1415556   | .87440878      |
| FCF                | 45 | -                  | 134082820   | 376422645   | 596927183      |
| Valid N (listwise) | 45 | 7937002000000.0000 | 00000.00000 | 462.3553500 | 5057.14000000  |

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan variabel dalam penelitian dengan mengelola 45 data melalui nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi. Berdasarkan tabel 1, hasil output yang telah dilakukan pada variabel memiliki nilai mean yang lebih kecil dari pada standar deviasi yang diartikan sebagai variabel beragam, apabila hasil output menunjukkan sebaliknya maka variabel tersebut tidak beragam. Melalui pengujian yang telah dilakukan, hasilnya menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu free cash flow dan profitabilitas memiliki nilai minimum secara berturut-turut sebesar -7937002000000 dan 0.05, nilai maximum sebesar 13408282000000 dan 2.83, nilai mean 376422645462 dan 1.141 serta nilai standar deviasi sebesar 5969271835057 dan 0.87. Pengujian atas variabel terikat yaitu harga saham memiliki minimum secara berturut-turut sebesar 0.86, nilai maximum sebesar 14100, nilai mean sebesar 4100 dan standar deviation sebesar 4499.

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**



Berdasarkan hasil uji normalitas pada diagram normal P-P plot diatas menunjukkan model titik titik tidak mendekati atau menjauh dari garis diagonalnya yang diartikan sebagai distribusi data residual tidak normal.

**2. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Correlations |            |         | Collinearity Statistics |           |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|------------|---------|-------------------------|-----------|
|              | B                           | Std. Error |                           |       |      | Beta         | Zero-order | Partial | Partial                 | Tolerance |
|              |                             |            |                           |       |      |              |            |         |                         |           |
| 1 (Constant) | 8828.357                    | 1114.176   |                           | 7.924 | .000 |              |            |         |                         |           |
| ROE          | 101.465                     | 664.106    | .020                      | .153  | .879 | .053         | .026       | .006    | .084                    | 11.875    |
| FCF          | -7.763E-11                  | .000       | -.103                     | 1.239 | .224 | .190         | -.208      | -.046   | .203                    | 4.928     |

|       |               |          |       |       |      |       |       |       |      |        |
|-------|---------------|----------|-------|-------|------|-------|-------|-------|------|--------|
| DUMAM | -<br>7503.650 | 1058.388 | -.530 | 7.090 | .000 | -.255 | -.772 | -.266 | .251 | 3.985  |
| DUMJP | -<br>7591.574 | 1337.635 | -.536 | 5.675 | .000 | .196  | .697  | .213  | .157 | 6.365  |
| DUMUL | -<br>7503.865 | 1217.677 | -.530 | 6.162 | .000 | .207  | .726  | .231  | .190 | 5.274  |
| DUMAS | 3318.567      | 1014.060 | .234  | 3.273 | .002 | .647  | .489  | .123  | .273 | 3.658  |
| DUMIC | 671.717       | 1114.487 | .047  | .603  | .551 | .449  | .103  | .023  | .226 | 4.418  |
| DUMMY | -<br>7251.465 | 1715.221 | -.512 | 4.228 | .000 | .144  | .587  | .158  | .096 | 10.465 |
| DUMBY | -<br>8883.949 | 1281.368 | -.628 | 6.933 | .000 | .311  | .765  | .260  | .171 | 5.840  |
| DUMSR | -<br>8582.247 | 1035.664 | -.606 | 8.287 | .000 | .296  | .818  | .310  | .262 | 3.815  |

a. Dependent Variable: STOCK

Hasil uji multikolinearitas yang dilakukan terhadap variabel Profitabilitas (ROE) dan Free Cash Flow (FCF) menunjukkan nilai *tolerance* sebesar 0,084 dan 0,203. Dari hasil tersebut diartikan bahwa variabel profitabilitas memiliki masalah multikolinearitas sedangkan free cash flow terbebas dari multikolinearitas karena mencapai nilai *tolerance* >0.1. Sama seperti nilai *tolerance*, nilai VIF pada profitabilitas memiliki masalah multikolinearitas karena nilainya mencapai 11.875 sedangkan free cash flow bebas dari multikolinearitas karena nilainya hanya 4.928, nilai normal dari VIF ialah <10. Berdasarkan hasil uji *tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki masalah sedangkan free cash flow terbebas dari multikolinearitas.

**3. Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .976 <sup>a</sup> | .952     | .938              | 1117.78535039              | 1.946         |

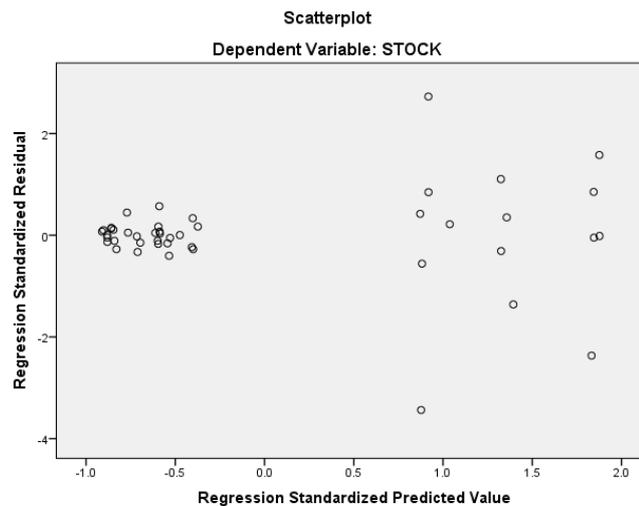
a. Predictors: (Constant), DUMSR, FCF, ROE, DUMAS, DUMIC, DUMUL, DUMBY, DUMAM, DUMJP, DUMMY

b. Dependent Variable: STOCK

Uji Autokorelasi memiliki rentang nilai Durbin-Watson -2 sampai +2 untuk data yang tidak mengalami autokorelasi. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, data memiliki nilai Durbin-Watson sebesar 1.946 yang berada dalam rentang (-2,+2), sehingga dapat disimpulkan tidak memiliki masalah autokorelasi.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Hasil uji



heteroskedasitas, diagram menunjukkan bahwa rentang sumbu Residual Value (Y) berkisar antara -3 s/d 3, sedangkan sumbu Predicted Value (X) berkisar antara -1 s/d 2. Dalam diagram diatas titik titik menyebar secara acak dan cukup baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga plot tidak memiliki kecenderungan pola, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

#### Uji Hipotesis

##### 1. Analisis Regresi Berganda

Peneliti telah melakukan pengujian atas data dengan 3 (tiga) jenis model, dari ketiga model yang telah diuji, peneliti menggunakan model ketiga dalam uji regresi berganda dengan hasil sebagai berikut :

$$\text{Model 3 } STOCK_{it} = 1114 + -530DUMAM_{it} + -536DUMJP_{it} + -530DUMUL_{it} + 0,234DUMAS_{it} + 0,047DUMIC_{it} + -512DUMMY_{it} + -628DUMBY_{it} + -606DUMSR_{it} + -103FCF_{it} + 0,020ROE_{it} + \epsilon$$

##### 2. Uji Regresi Parsial (Uji-T)

Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients<br>Beta | t     | Sig. | Correlations |         |         | Collinearity Statistics |        |
|--------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|--------------|---------|---------|-------------------------|--------|
|              | B                           | Std. Error |                                   |       |      | Zero-order   | Partial | Partial | Tolerance               | VIF    |
| 1 (Constant) | 8828.357                    | 1114.176   |                                   | 7.924 | .000 |              |         |         |                         |        |
| ROE          | 101.465                     | 664.106    | .020                              | .153  | .879 | .053         | .026    | .006    | .084                    | 11.875 |
| FCF          | -7.763E-11                  | .000       | -.103                             | 1.239 | .224 | .190         | -.208   | -.046   | .203                    | 4.928  |



sebaliknya. Maka untuk hipotesis 1 yaitu ROE berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai profitabilitas, yaitu pada penelitian (Nuraini et al., 2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, karena investor lebih menyukai capital gain atau keuntungan jangka pendek oleh sebab itu investor tidak melihat besar atau kecil nilai roe yang dihasilkan perusahaan untuk melakukan investasi tetapi lebih melihat tren pasar yang sedang berlangsung.

#### **Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Harga Saham**

Pada variabel free cash flow (FCF), setelah pengujian hipotesis, diperoleh hasil yaitu free cash flow tidak berpengaruh pada harga saham. Hal tersebut tercermin dari hasil uji t dengan nilai signifikansi yang ditunjukkan sebesar 0,224. Hasil pengolahan data dengan nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan ( $<0,05$ ) maka hipotesis diterima begitu pun sebaliknya. Maka untuk hipotesis 2 yaitu FCF berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu mengenai free cash flow, yaitu pada penelitian (Rosdiana, 2011) bahwa free cash flow (FCF) tidak mempengaruhi harga saham. Hal ini disebabkan karena komponen nilai pengeluaran modal terkadang tidak tercantum didalam laporan keuangan sehingga investor akan sulit untuk memperkirakan dan memahami jumlah free cash flow yang dimiliki oleh perusahaan

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh profitabilitas dan free cash flow tidak berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Sehingga hipotesis penelitian variabel independen terhadap dependen ditolak. Variabel profitabilitas yang diukur menggunakan pengukuran *Return On Equity* (ROE) ini jika semakin tinggi nilainya maka akan memberikan dampak pada rendahnya harga saham di perusahaan. Sedangkan hasil yang tidak berpengaruh pada variabel free cash flow ini bisa saja terjadi karena perusahaan belum dapat memaksimalkan penggunaan kas lebih yang ada di dalam perusahaan untuk digunakan pada kemakmuran para pemegang saham. Hal ini berarti bahwa free cash flow yang tinggi pada perusahaan yang diuji belum tentu dijadikan sebagai pembayaran dividen.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada penelitian ini kami mengucapkan terimakasih kepada ibu Dr. Agustine Dwianika, SE.,M.Ak.,CMA.,CIBA sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, membagikan pengetahuan, dan saran yang bermanfaat bagi penelitian ini. Terimakasih banyak kami sampaikan kepada kedua orang tua kami yang senantiasa mendukung, memanjatkan doa dan harapan terbaik. Terima Kasih pula kepada teman-teman yang telah membantu kami dalam proses pembuatan penelitian. Diharapkan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk semua kalangan terutama pembaca, serta digunakan untuk gambaran penulisan berikutnya

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Umar, A. U. A., & Nur Savitri, A. S. (2020). Analisis Pengaruh Roa, Roe, Eps Terhadap Harga Saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(1), 30–36. <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i1.2479>
- Ani, N. K. S., Trianasari, & Cipta, W. (2019). Pengaruh ROA dan ROE serta EPS Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*, 5(2), 148–157.

- Ariana, N. F. (2022). *PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, FREE CASH FLOW, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH DENGAN MANAJEMEN LABA SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX 30 (JII30) PERIODE 2018-2021*. 30, 1–23.
- Astuti, R. V., & Khuzaini. (2019). PENGARUH FREE CASH FLOW, FIRM SIZE, PROFITABILITAS DAN LEVERAGETERHADAP HARGA SAHAM Khuzaini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(2), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/849>
- Barus, S. M. O., & Sudjiman, Iorina siregar. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(3), 231–239. <https://doi.org/10.47709/jebma.v1i3.1179>
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). salemba empat.
- Brigham, Eugene F. & Houston, Joel F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku 2* (14th ed.). salemba empat.
- Brigham & Houston. (2010). *Dasar-dasar manajemen keuangan, Buku 1* (14th ed.). salemba empat.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (9th ed.). Yogyakarta BPFE.
- Li, M. (2020). Uber Future Value Prediction Using Discounted Cash Flow Model. *American Journal of Industrial and Business Management*, 10(01), 30–44. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2020.101003>
- Nasution, W. (2021). *PENGARUH HARGA SAHAM TERHADAP PENJUALAN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI)*. 3(2), 6.
- Nuraini, D., Ariani, F., & Nisa, C. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode Tahun 2016-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pancasila*, 2(1), 32–52.
- Putri Romadhan, Y., & Satrio, B. (2019). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS Terhadap Harga Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(6), 1–19.
- Rosdiana. (2011). Analisis Pengaruh Cash Dividend, Free Cash Flow, Return On Asset, Dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Balance*, 7(1), 13–19.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Modal Intelektual Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4394–4422.
- Samosir, A., & Noviardy, A. (2017). Pengaruh Free Cash Flow, Profitability, Firm Size dan Leverage Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Pertanian Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian ....* <http://eprints.binadarma.ac.id/3399/1/Peng>

aruh Free Cash Flow.pdf

- Sari, D. I. (2021). Pengaruh ROA, ROE DAN EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(1), 83. <https://doi.org/10.35448/jte.v16i1.10251>
- Sri Oktaryani, G. A., Sofiyah, S., Nugraha A.P, I. N., Gde Bisma, I. D., & Mandra, I. G. (2016). Pengaruh Free Cash Flow Dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 4(2), 1–14. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v4i2.10>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis, Edisi Pertama*. Alfabeta.
- Suwandani, A., Wijayanti, A., & Roa, P. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN dan MINUMAN DI BEI TAHUN 2014 - 2015. 18(01), 123–129.
- Tantri, S., & Yusbardini, Y. (2021). Pengaruh Economic Value Added Dan Free Cash Flow Terhadap Stock Price. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(2), 481. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11895>
- Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218. <https://doi.org/10.30871/jama.v2i2.910>
- Utomo, agus setyo. (2019). PENGARUH CSR, ROI, ROE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal PETA*, 4(2), 82–94.
- Wulandari, ade indah, & Badjra, ida bagus. (2019). Analisa Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 72. <https://doi.org/10.32400/ja.10526.4.2.2015.72-86>